

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil

Dalam kegiatan ini, sesuai dengan permasalahan yang dihadapi para pengungsi kami para Relawan membantu memecahkan masalah-masalah yang ada di pengungsian untuk mengurangi beban para pengungsi atau korban bencana Tsunami. Selain membantu mereka kami juga mendapatkan pelajaran baru dan pengalaman baru yang bisa kita kembangkan dan kita aplikasikan kedalam kehidupan sehari-hari. Setelah menjadi relawan banyak hal yang didapat seperti keluarga baru dari berbagai daerah, berbagai lembaga yang berbeda, pengalaman yang mengesankan, dan pengetahuan yang luas.

4.2 Pembahasan

Dilihat dari pola pelaksanaannya, ada tiga pola kerelawanan yang saat ini berkembang. Pertama, kegiatan kerelawanan yang dilakukan oleh individual dan tidak dikoordinir oleh lembaga atau organisasi tertentu. Aktivitas ini banyak berlangsung di masyarakat, namun sulit untuk diukur ataupun diteliti karena dianggap sebagai kegiatan rutin harian. Kedua, kegiatan kerelawanan yang dikoordinir oleh kelompok, organisasi, atau perusahaan tertentu, namun bersifat insidental atau dilakukan secara tidak kontinu. Misalnya, kegiatan bakti sosial dan donor darah dalam rangka ulang tahun lembaga atau perusahaan. Ketiga, kegiatan kerelawanan yang dikelola kelompok atau organisasi secara profesional dan kontinu. Pola ketiga ini ditandai dengan adanya komitmen yang kuat dari relawan (baik tertulis maupun lisan) untuk terlibat aktif dalam kegiatan yang dilakukan, adanya aktivitas yang rutin dan kontinyu, serta adanya divisi atau organisasi yang khusus merekrut dan mengelola para relawan secara profesional.